

# **GUBERNUR SULAWESI UTARA**

## **PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA NOMOR 4 TAHUN 2015**

### **TENTANG**

### **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUKUP BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR SULAWESI UTARA,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian;

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;

c. bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 47 Prp. Tahun 1960 Jo Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang antara lain Pembentukan Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan;

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015.

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
2. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
3. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari

4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
5. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per provinsi yang dihitung berdasarkan usulan dari Gubernur atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di provinsi;
6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/keompok tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang;
8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu;
9. Petambak adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau usang dengan luasan tertentu;
10. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha angotanya;
11. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk;
12. Penyalur di lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
13. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
14. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian;
15. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota;
16. Direktur Jenderal adalah Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsinya diantaranya di bidang pupuk sesuai ketentuan

## **BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk;
- (2) Pupuk Anorganik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal 2 terdiri atas Urea, SP36, ZA dan NPK.

## **BAB III KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 3**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

### **Pasal 4**

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota kepada Kepala Dinas Provinsi;
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kabupaten/kota dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III dan Lampiran IV Peraturan Gubernur ini.

### **Pasal 5**

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 4 dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota.
- (2) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud ayat (1) paling lambat ditetapkan pada akhir bulan Januari 2015.

### **Pasal 6**

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5, mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten/Kota setempat.

#### Pasal 7

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Gubernur dan Bupati/Walikota dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas diwilayah masing-masing.

#### Pasal 8

Dinas Kabupaten/Kota bersama kelembagaan penyuluhan tingkat Kabupaten/Kota wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayahnya.

### **BAB IV**

### **REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI**

#### Pasal 9

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5 dan Pasal 6 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Realokasi antar provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Direktur Jenderal;
  - b. Realokasi antar kabupaten/kota dalam wilayah provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi;
  - c. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- (2) Provinsi yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b.
- (3) Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b atau realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kecamatan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota atau realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c;
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu kabupaten/kota dan kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi diwilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi

## **BAB V**

### **PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 10**

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau melalui penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani, diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani;
  - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan petani/petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi dimasing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota guna melakukan pendataan RDKK diwilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dan Pasal 6;
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh;
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten/Kota;
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan kegiatan pendampingan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2015 melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal;
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung jawab Mutlak oleh Kepala

- (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai petunjuk pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

#### Pasal 11

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku;
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pelaksana subsidi pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

### **BAB VI**

#### **HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### Pasal 12

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
  - Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
  - Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
  - Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
  - Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan/atau di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
  - Pupuk Urea = 50 kg;
  - Pupuk SP-36 = 50 kg;
  - Pupuk ZA = 50 kg;
  - Pupuk NPK = 50 kg;
  - Pupuk Organik = 40 kg.

#### Pasal 13

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna merah muda 9pink) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

## **BAB VII**

### **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

#### **Pasal 14**

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

#### **Pasal 15**

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida provinsi dan kabupaten/kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kabupaten/kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

#### **Pasal 16**

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota;
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

## **BAB VIII**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 16**



Pasal 17

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Ditetapkan di Manado  
pada tanggal 21 Januari 2015

**GUBERNUR SULAWESI UTARA,**



**S. H. SARUNDAJANG**

**Tembusan Yth. :**

1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
2. Menteri Pertanian RI di Jakarta;
3. Menteri Perdagangan RI di Jakarta;
4. Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Utara;
5. Para Bupati/Walikota se Provinsi Sulawesi Utara;
6. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara;
7. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara;
8. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara.

Lampiran I

PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA

Nomor : 4 TAHUN 2015

Tanggal : 21 JANUARI 2015

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
TANAMAN PANGAN	14,798.50	3,415.00	10,286.00	504.00	1,53
HORTIKULTURA	1,406.00	726.00	971.00	30.00	9
PETERNAKAN	464.00	59.00	180.00	8.00	4
PERKEBUNAN	1,884.50	451.00	1,451.00	55.00	18
PERIKANAN	447.00	49.00	112.00	3.00	3
<b>JUMLAH</b>	<b>19,000.00</b>	<b>4,700.00</b>	<b>13,000.00</b>	<b>600.00</b>	<b>1,900</b>

GUBERNUR SULAWESI UTARA,

S.H. SARUNDAJANG

Lampiran II : PERATURAN GUBERNUR SULAWESI UTARA

Nomor : 4 TAHUN 2015

Tanggal : 21 JANUARI 2015

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : UREA**

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	
1	TANAMAN PANGAN	14,798.50	1,176.00	1,416.00	1,027.50	1,228.50	1,422.00	1,431.50	1,009.00	1,145.50	1,427.00	1,096.00	
2	HORTIKULTURA	1,406.00	150.00	120.00	164.00	169.00	156.00	96.00	86.00	38.00	67.00	61.00	
3	PETERNAKAN	464.00	42.00	43.00	42.00	49.00	45.00	30.00	31.00	26.00	31.00	14.00	
4	PERKEBUNAN	1,884.50	198.50	120.00	243.00	211.00	207.00	161.00	202.00	69.00	92.00	109.00	
5	PERIKANAN BUDIDAYA	447.00	45.00	21.00	45.00	48.00	44.00	32.00	30.00	6.00	32.00	32.00	
<b>JUMLAH</b>		<b>19,000.00</b>	<b>1,611.50</b>	<b>1,720.00</b>	<b>1,521.50</b>	<b>1,705.50</b>	<b>1,874.00</b>	<b>1,750.50</b>	<b>1,358.00</b>	<b>1,284.50</b>	<b>1,649.00</b>	<b>1,312.00</b>	<b>1</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PE  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : SP-36**

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT
1	TANAMAN PANGAN	3,415	358	328	241	225	278	292	243	336	278	301
2	HORTIKULTURA	726	64	66	76	67	61	59	48	45	51	57
3	PETERNAKAN	59	10	6	5	4	4	7	3	7	3	4
4	PERKEBUNAN	451	33	36	34	44	46	37	34	30	34	39
5	PERIKANAN BUDIDAYA	49	5	4	4	6	1	5	4	3	6	2
<b>JUMLAH</b>		<b>4,700</b>	<b>470</b>	<b>440</b>	<b>360</b>	<b>346</b>	<b>390</b>	<b>400</b>	<b>332</b>	<b>421</b>	<b>372</b>	<b>403</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : ZA**

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV
1	TANAMAN PANGAN	504.00	52.00	15.00	46.00	46.00	31.00	43.00	37.00	48.00	48.00	42.00	5
2	HORTIKULTURA	30.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	
3	PETERNAKAN	8.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	PERKEBUNAN	55.00	3.00	3.00	7.00	4.00	4.00	6.00	5.00	6.00	5.00	2.00	
5	PERIKANAN BUDIDAYA	3.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
<b>JUMLAH</b>		<b>600.00</b>	<b>58.00</b>	<b>21.00</b>	<b>59.00</b>	<b>54.00</b>	<b>38.00</b>	<b>53.00</b>	<b>45.00</b>	<b>56.00</b>	<b>56.00</b>	<b>47.00</b>	<b>0</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERB  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : NPK**

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT
1	TANAMAN PANGAN	10,286.00	777.85	799.00	791.00	859.00	915.50	863.00	695.00	743.65	1,091.00	948.00
2	HORTIKULTURA	971.00	102.00	116.00	68.00	83.00	80.00	67.00	73.00	69.00	71.00	74.00
3	PETERNAKAN	180.00	13.00	14.00	13.00	17.00	16.00	14.00	15.00	16.00	12.00	16.00
4	PERKEBUNAN	1,451.00	135.00	122.00	116.00	141.00	120.00	110.00	109.00	102.00	110.00	117.00
5	PERIKANAN BUDIDAYA	112.00	10.00	9.00	9.00	10.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00
<b>JUMLAH</b>		<b>13,000.00</b>	<b>1,037.85</b>	<b>1,060.00</b>	<b>997.00</b>	<b>1,110.00</b>	<b>1,140.50</b>	<b>1,063.00</b>	<b>901.00</b>	<b>939.65</b>	<b>1,293.00</b>	<b>1,164.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

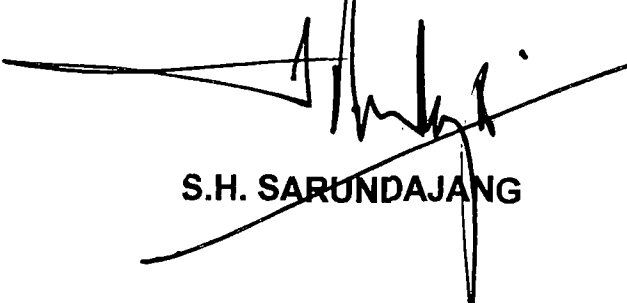
**JENIS PUPUK : ORGANIK**

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV
1	TANAMAN PANGAN	1,538	165	145	174	160	136	110	106	163	94	101	101
2	HORTIKULTURA	97	8	8	8	10	8	8	9	7	7	8	8
3	PETERNAKAN	44	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4
4	PERKEBUNAN	187	21	14	16	17	20	14	15	9	16	12	12
5	PERIKANAN BUDIDAYA	34	0	3	4	1	4	3	4	3	2	4	4
<b>JUMLAH</b>		<b>1,900</b>	<b>198</b>	<b>174</b>	<b>206</b>	<b>191</b>	<b>172</b>	<b>137</b>	<b>138</b>	<b>185</b>	<b>123</b>	<b>129</b>	<b>129</b>

Ditetapkan di Manado

pada Tanggal 21 Januari 2015

**GUBERNUR SULAWESI UTARA,**



**S.H. SARUNDAJANG**

Nomor : 4 TAHUN 2015

Tanggal : 21 JANUARI 2015

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS - JENIS PUPUK (An-Organik)				P OR
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1.	MINAHASA	3,639.50	1,223.00	2,071.00	66.00	
2.	MINAHASA UTARA	1,182.50	294.00	858.85	25.00	
3.	MINAHASA SELATAN	2,340.00	891.00	2,169.00	69.00	
4.	MINAHASA TENGGARA	833.50	238.00	577.00	33.00	
5.	BOLAANG MONGONDOW	7,510.00	1,256.00	4,582.65	137.00	
6.	BOLMONG TIMUR	254.50	216.00	868.00	25.00	
7.	BOLMONG SELATAN	20.00	5.00	2.00	5.00	
8.	BOLMONG UTARA	521.00	3.00	211.50	15.00	
9.	SANGIHE	35.00	5.00	160.00	10.00	
10.	TALAUD	45.00	10.00	83.00	20.00	
11.	SITARO	5.00	5.00	0.00	0.00	
12.	MANADO	42.00	5.00	37.00	10.00	
13.	BITUNG	30.00	7.00	15.00	10.00	
14.	TOMOHON	1,877.00	510.00	1,165.00	107.00	
15.	KOTAMOBAGU	665.00	32.00	200.00	68.00	
<b>JUMLAH</b>		<b>19,000.00</b>	<b>4,700.00</b>	<b>13,000.00</b>	<b>600.00</b>	



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)**  
**MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : UREA**

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)									
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT
1.	MINAHASA	3,639.50	257.50	255.00	356.00	362.50	345.00	352.50	286.00	267.50	328.00	365.00
2.	MINAHASA UTARA	1,182.50	64.00	98.00	84.50	132.00	173.00	82.00	87.00	87.00	101.00	42.00
3.	MINAHASA SELATAN	2,340.00	221.00	164.00	220.00	225.00	236.00	209.00	149.00	128.00	152.00	205.00
4.	MINAHASA TENGGARA	833.50	67.00	62.00	65.50	53.00	56.00	60.00	58.00	37.00	164.00	40.00
5.	BOLAANG MONGONDOW	7,510.00	683.00	923.00	510.00	565.00	727.00	723.00	530.00	528.00	590.00	426.00
6.	BOLMONG TIMUR	254.50	39.00	25.00	34.50	4.00	21.00	2.00	3.00	10.00	27.00	21.00
7.	BOLMONG SELATAN	20.00	0.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	0.00
8.	BOLMONG UTARA	521.00	109.00	61.00	41.00	42.00	43.00	52.00	36.00	24.00	25.00	17.00
9.	SANGIHE	35.00	0.00	0.00	1.00	6.00	1.00	1.00	4.00	4.00	6.00	9.00
10.	TALAUD	45.00	0.00	5.00	0.00	10.00	0.00	10.00	2.00	3.00	9.00	2.00
11.	SITARO	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
12.	MANADO	42.00	0.00	6.00	0.00	5.00	4.00	5.00	7.00	1.00	2.00	0.00
13.	BITUNG	30.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	3.00	4.00	4.00	8.00	6.00
14.	TOMOHON	1,877.00	115.00	71.00	155.00	216.00	201.00	177.00	143.00	144.00	209.00	141.00
15.	KOTAMOBAGU	665.00	56.00	38.00	53.00	85.00	66.00	74.00	45.00	47.00	27.00	38.00
<b>JUMLAH</b>		<b>19,000.00</b>	<b>1,611.50</b>	<b>1,720.00</b>	<b>1,521.50</b>	<b>1,705.50</b>	<b>1,874.00</b>	<b>1,750.50</b>	<b>1,358.00</b>	<b>1,284.50</b>	<b>1,649.00</b>	<b>1,312.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)**  
**MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : SP-36**

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)									
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT
1.	MINAHASA	1,223.00	75.00	129.00	98.00	93.00	98.00	89.00	88.00	139.00	133.00	94.00
2.	MINAHASA UTARA	294.00	40.00	39.00	31.00	12.00	10.00	20.00	10.00	29.00	10.00	42.00
3.	MINAHASA SELATAN	891.00	121.00	94.00	68.00	79.00	77.00	73.00	69.00	58.00	64.00	69.00
4.	MINAHASA TENGGARA	238.00	19.00	29.00	15.00	10.00	22.00	19.00	12.00	11.00	15.00	29.00
5.	BOLAANG MONGGONDOW	1,256.00	129.00	97.00	95.00	72.00	91.00	111.00	92.00	122.00	76.00	124.00
6.	BOLMONG TIMUR	216.00	29.00	12.00	9.00	29.00	35.00	33.00	12.00	14.00	31.00	2.00
7.	BOLMONG SELATAN	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
8.	BOLMONG UTARA	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	SANGIHE	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10.	TALAUD	10.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00
11.	SITARO	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12.	MANADO	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00
13.	BITUNG	7.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00
14.	TOMOHON	510.00	44.00	40.00	43.00	40.00	50.00	50.00	38.00	37.00	42.00	42.00
15.	KOTAMOBAGU	32.00	12.00	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>4,700.00</b>	<b>470.00</b>	<b>440.00</b>	<b>360.00</b>	<b>346.00</b>	<b>390.00</b>	<b>400.00</b>	<b>332.00</b>	<b>421.00</b>	<b>372.00</b>	<b>403.00</b>

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
**Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)**  
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA

**JENIS PUPUK : ZA**

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)										
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV
1.	MINAHASA	66	9	7	6	3	4	4	4	4	4	7	
2.	MINAHASA UTARA	25	0	0	0	0	0	5	2	3	2	3	
3.	MINAHASA SELATAN	69	15	1	11	4	8	2	4	13	1	1	
4.	MINAHASA TENGGARA	33	6	0	7	0	6	1	5	0	1	0	
5.	BOLAANG MONGGONDOW	137	11	4	7	6	7	11	9	5	18	15	
6.	BOLMONG TIMUR	25	5	0	1	6	1	5	1	1	5	0	
7.	BOLMONG SELATAN	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
8.	BOLMONG UTARA	15	0	0	0	1	0	2	3	6	1	1	
9.	SANGIHE	10	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	
10.	TALAUD	20	0	0	5	0	1	3	1	1	2	1	
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12.	MANADO	10	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	
13.	BITUNG	10	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	
14.	TOMOHON	107	6	2	8	16	8	17	5	15	6	11	
15.	KOTAMOBAGU	68	6	2	9	13	3	3	11	2	10	1	
<b>JUMLAH</b>		<b>600</b>	<b>58</b>	<b>21</b>	<b>59</b>	<b>54</b>	<b>38</b>	<b>53</b>	<b>45</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>47</b>	

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)**  
**MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : NPK**

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)									
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT
1.	MINAHASA	2,071.00	104.00	113.00	162.00	271.00	271.00	111.00	105.00	214.00	307.00	115.00
2.	MINAHASA UTARA	858.85	44.85	82.00	71.00	61.00	45.00	50.00	40.00	45.00	151.00	94.00
3.	MINAHASA SELATAN	2,169.00	226.00	231.00	167.00	204.00	196.00	209.00	110.00	109.00	135.00	204.00
4.	MINAHASA TENGGARA	577.00	24.00	25.00	19.00	25.00	17.00	16.00	24.00	32.00	121.00	118.00
5.	BOLAANG MONGONDOW	4,582.65	332.00	358.00	305.00	399.00	431.00	389.00	389.00	297.65	352.00	445.00
6.	BOLMONG TIMUR	868.00	91.00	98.00	113.00	38.00	31.00	130.00	73.00	104.00	35.00	52.00
7.	BOLMONG SELATAN	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.	BOLMONG UTARA	211.50	65.00	8.00	8.00	8.00	7.50	62.00	9.00	10.00	10.00	12.00
9.	SANGIHE	160.00	31.00	23.00	5.00	4.00	18.00	20.00	9.00	9.00	10.00	10.00
10.	TALAUD	83.00	8.00	4.00	16.00	4.00	4.00	7.00	4.00	4.00	8.00	9.00
11.	SITARO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12.	MANADO	37.00	1.00	2.00	4.00	4.00	5.00	5.00	3.00	3.00	1.00	2.00
13.	BITUNG	15.00	0.00	0.00	1.00	5.00	0.00	0.00	1.00	2.00	2.00	2.00
14.	TOMOHON	1,165.00	95.00	104.00	108.00	63.00	101.00	49.00	110.00	99.00	152.00	94.00
15.	KOTAMOBAGU	200.00	16.00	12.00	18.00	22.00	14.00	15.00	24.00	11.00	9.00	7.00
<b>JUMLAH</b>		<b>13,000.00</b>	<b>1,037.85</b>	<b>1,060.00</b>	<b>997.00</b>	<b>1,110.00</b>	<b>1,140.50</b>	<b>1,063.00</b>	<b>901.00</b>	<b>939.65</b>	<b>1,293.00</b>	<b>1,164.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA)**  
**MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	367	34	22	57	30	25	29	12	78	19	25	18	18
2.	MINAHASA UTARA	110	7	10	9	7	5	9	9	27	8	6	7	6
3.	MINAHASA SELATAN	425	50	29	52	43	46	39	31	30	30	23	31	21
4.	MINAHASA TENGGARA	15	0	0	0	0	0	1	5	2	2	2	1	2
5.	BOLAANG MONGONDOW	450	49	44	40	41	38	35	37	22	29	34	38	43
6.	BOLMONG TIMUR	230	25	36	28	35	30	6	14	6	14	12	11	13
7.	BOLMONG SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	138	20	20	9	25	18	4	15	5	4	12	3	3
9.	SANGIHE	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10.	TALAUD	5	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
11.	SITARO	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
12.	MANADO	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
13.	BITUNG	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
14.	TOMOHON	100	7	10	7	8	7	10	8	7	10	8	8	10
15.	KOTAMOBAGU	50	5	3	4	2	3	4	4	4	3	5	3	10
<b>JUMLAH</b>		<b>1,900</b>	<b>198</b>	<b>174</b>	<b>206</b>	<b>191</b>	<b>172</b>	<b>137</b>	<b>138</b>	<b>185</b>	<b>123</b>	<b>129</b>	<b>121</b>	<b>126</b>

**GUBERNUR SULAWESI UTARA,**

  
**S.H. SARUNDAJANG**

Nomor : 4 TAHUN 2015

Tanggal : 21 JANUARI 2015

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**B SEKTOR: TANAMAN PANGAN  
NIS PUPUK: UREA**

(Ton)

Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
MINAHASA	2,267.00	115.00	157.00	156.00	221.50	190.00	226.50	117.00	219.50	277.00	308.00	133.00	146.50
MINAHASA UTARA	888.50	35.00	72.00	62.50	100.00	136.00	60.00	68.00	85.00	86.00	31.00	85.00	68.00
MINAHASA SELATAN	2,013.00	182.00	147.00	179.00	190.00	191.00	174.00	125.00	120.00	136.00	188.00	185.00	196.00
MINAHASA TENGGARA	610.50	43.00	38.00	48.50	33.00	41.00	42.00	44.00	35.00	147.00	17.00	64.00	58.00
BOLAANG MONGONDOW	6,536.00	582.00	848.00	400.00	441.00	618.00	645.00	452.00	488.00	541.00	385.00	345.00	791.00
BOLMONG TIMUR	42.50	13.00	6.00	4.50	0.00	4.00	0.00	0.00	2.00	5.00	4.00	1.00	3.00
BOLMONG SELATAN	11.00	0.00	7.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
BOLMONG UTARA	387.00	91.00	48.00	25.00	37.00	33.00	45.00	29.00	19.00	15.00	5.00	5.00	35.00
SANGIHE	20.00	0.00	0.00	0.00	6.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	5.00	0.00	0.00
TALAUD	39.00	0.00	5.00	0.00	10.00	0.00	10.00	1.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00
SITARO	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
MANADO	23.00	0.00	4.00	0.00	3.00	3.00	5.00	5.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00
BITUNG	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	0.00	0.00
TOMOHON	1,546.00	87.00	57.00	121.00	141.00	172.00	162.00	126.00	134.00	195.00	125.00	115.00	111.00
KOTAMOBAGU	395.00	28.00	27.00	31.00	46.00	32.00	58.00	33.00	35.00	15.00	25.00	11.00	54.00
<b>JUMLAH</b>	<b>14,798.50</b>	<b>1,176.00</b>	<b>1,416.00</b>	<b>1,027.50</b>	<b>1,228.50</b>	<b>1,422.00</b>	<b>1,431.50</b>	<b>1,009.00</b>	<b>1,145.50</b>	<b>1,427.00</b>	<b>1,096.00</b>	<b>952.00</b>	<b>1,467.50</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**B SEKTOR: HORTIKULTURA**  
**NIS PUPUK: UREA**

Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												(Ton)
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
MINAHASA	524	61	55	60	60	50	39	41	16	12	27	35	68	
MINAHASA UTARA	65	5	5	2	5	5	3	3	1	4	1	8	23	
MINAHASA SELATAN	112	15	5	23	5	26	15	5	1	5	2	5	5	
MINAHASA TENGGARA	45	5	5	4	5	2	2	3	1	4	4	2	8	
BOLAANG MONGGONDOW	307	40	31	55	36	40	22	20	5	15	8	17	18	
BOLMONG TIMUR	67	10	5	10	0	10	0	0	3	11	3	7	8	
BOLMONG SELATAN	8	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
BOLMONG UTARA	17	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	6	
SANGIHE	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
TALAUD	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
MANADO	11	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	
BITUNG	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
TOMOHOH	149	8	5	6	45	11	8	6	5	5	6	17	27	
KOTAMOBAGU	95	5	2	3	12	11	7	6	5	5	6	19	14	
<b>JUMLAH</b>	<b>1,406</b>	<b>150</b>	<b>120</b>	<b>164</b>	<b>169</b>	<b>156</b>	<b>96</b>	<b>86</b>	<b>38</b>	<b>67</b>	<b>61</b>	<b>116</b>	<b>183</b>	

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**B SEKTOR: PETERNAKAN**  
**NIS PUPUI: UREA**

(Ton)

Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
MINAHASA	86	5	11	11	15	11	8	2	7	4	2	4	6
MINAHASA UTARA	34	5	6	0	1	2	4	2	0	3	2	3	6
MINAHASA SELATAN	59	5	6	11	10	2	4	2	4	3	0	3	9
MINAHASA TENGGARA	38	5	10	0	1	2	6	2	0	2	2	3	5
BOLAANG MONGONDOW	121	6	6	11	15	16	4	10	7	7	4	18	17
BOLMONG TIMUR	35	5	0	7	0	2	1	2	4	3	1	6	4
BOLMONG SELATAN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
BOLMONG UTARA	21	5	1	0	1	2	2	1	0	2	1	3	3
SANGIHE	5	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
TALAUD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MANADO	6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
BITUNG	5	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
TOMOHON	28	3	1	0	5	2	1	5	0	2	2	3	4
KOTAMOBAGU	24	3	1	0	0	6	0	1	4	2	0	3	4
<b>JUMLAH</b>	<b>464</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>14</b>	<b>48</b>	<b>63</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SEKTOR: PERKEBUNAN**  
**TIPE PUPUK: UREA**

(Ton)

Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
MINAHASA	686.50	66.50	32.00	122.00	58.00	87.00	73.00	120.00	25.00	29.00	21.00	13.00	40.00
MINAHASA UTARA	156.00	15.00	15.00	15.00	22.00	25.00	12.00	12.00	1.00	5.00	5.00	5.00	24.00
MINAHASA SELATAN	86.00	9.00	8.00	1.00	13.00	10.00	11.00	11.00	3.00	2.00	8.00	5.00	7.00
MINAHASA TENGGARA	81.00	8.00	3.00	9.00	8.00	5.00	5.00	5.00	1.00	6.00	13.00	5.00	13.00
BOLAANG MONGONDOW	450.00	49.00	32.00	37.00	61.00	43.00	42.00	39.00	28.00	22.00	24.00	20.00	53.00
BOLMONG TIMUR	77.00	7.00	10.00	8.00	0.00	3.00	0.00	0.00	1.00	7.00	10.00	9.00	22.00
BOLMONG SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BOLMONG UTARA	75.00	11.00	10.00	11.00	1.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	10.00	3.00	6.00
SANGIHE	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	0.00	0.00
TALAUD	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
SITARO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
MANADO	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
BITUNG	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	0.00	0.00
TOMOHON	129.00	15.00	6.00	24.00	23.00	14.00	5.00	5.00	3.00	6.00	6.00	2.00	20.00
KOTAMOBAGU	129.00	18.00	6.00	16.00	25.00	15.00	8.00	4.00	2.00	4.00	6.00	2.00	23.00
<b>JUMLAH</b>	<b>1,884.50</b>	<b>198.50</b>	<b>120.00</b>	<b>243.00</b>	<b>211.00</b>	<b>207.00</b>	<b>161.00</b>	<b>202.00</b>	<b>69.00</b>	<b>92.00</b>	<b>109.00</b>	<b>64.00</b>	<b>208.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**JB SEKTOR: BUDIDAYA PERIKANAN**

**NIS PUPUK: UREA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
	MINAHASA	76.00	10.00	0.00	7.00	8.00	7.00	6.00	6.00	0.00	6.00	7.00	9.00	10.00
	MINAHASA UTARA	39.00	4.00	0.00	5.00	4.00	5.00	3.00	2.00	0.00	3.00	3.00	4.00	6.00
	MINAHASA SELATAN	70.00	10.00	0.00	6.00	7.00	7.00	5.00	6.00	0.00	6.00	7.00	8.00	8.00
	MINAHASA TENGGARA	59.00	6.00	6.00	4.00	6.00	6.00	5.00	4.00	0.00	5.00	4.00	5.00	8.00
	BOLAANG MONGONDOW	96.00	6.00	6.00	7.00	12.00	10.00	10.00	9.00	0.00	5.00	5.00	15.00	11.00
	BOLMONG TIMUR	33.00	4.00	4.00	5.00	4.00	2.00	1.00	1.00	0.00	1.00	3.00	3.00	5.00
	BOLMONG SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	BOLMONG UTARA	21.00	1.00	1.00	4.00	3.00	3.00	0.00	0.00	2.00	2.00	0.00	3.00	2.00
	SANGIHE	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00
	TALAUD	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	SITARO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	MANADO	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
	BITUNG	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00
	TOMOHON	25.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	4.00
	KOTAMOBAGU	22.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>447.00</b>	<b>45.00</b>	<b>21.00</b>	<b>45.00</b>	<b>48.00</b>	<b>44.00</b>	<b>32.00</b>	<b>30.00</b>	<b>6.00</b>	<b>32.00</b>	<b>32.00</b>	<b>53.00</b>	<b>59.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN**

**JENIS PUPUK : SP-36**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	1,026	63	112	74	76	79	70	74	129	120	77	50	102
2.	MINAHASA UTARA	218	33	33	24	6	5	15	4	25	5	35	13	20
3.	MINAHASA SELATAN	561	91	60	40	46	45	44	14	32	46	45	33	35
4.	MINAHASA TENGGARA	192	16	23	11	10	21	15	9	8	11	23	25	20
5.	BOLAANG MONGONDOW	1,010	105	77	70	52	72	93	74	102	58	107	70	130
6.	BOLMONG TIMUR	124	23	8	3	9	24	25	4	5	22	0	1	0
7.	BOLMONG SELATAN	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
8.	BOLMONG UTARA	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	10	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0
11.	SITARO	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
13.	BITUNG	7	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0	1	0
14.	TOMOHON	222	18	15	18	16	25	25	24	24	15	13	18	11
15.	KOTAMOBAGU	22	8	0	0	5	0	0	4	0	0	0	5	0
<b>JUMLAH</b>		<b>3,415</b>	<b>358</b>	<b>328</b>	<b>241</b>	<b>225</b>	<b>278</b>	<b>292</b>	<b>243</b>	<b>336</b>	<b>278</b>	<b>301</b>	<b>217</b>	<b>318</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : HORTIKULTURA**

**JENIS PUPUK : SP-36**

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												(Ton)
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1.	MINAHASA	95.00	5.00	9.00	15.00	9.00	9.00	9.00	5.00	5.00	4.00	8.00	9.00	8.00	
2.	MINAHASA UTARA	50.00	4.00	4.00	5.00	3.00	3.00	2.00	4.00	1.00	4.00	5.00	8.00	7.00	
3.	MINAHASA SELATAN	108.00	10.00	11.00	8.00	13.00	13.00	12.00	10.00	12.00	3.00	5.00	8.00	3.00	
4.	MINAHASA TENGGARA	24.00	1.00	4.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	2.00	3.00	4.00	0.00	4.00	
5.	BOLAANG MONGGONDOW	142.00	15.00	12.00	17.00	11.00	10.00	10.00	10.00	11.00	8.00	9.00	12.00	17.00	
6.	BOLMONG TIMUR	47.00	5.00	3.00	5.00	7.00	2.00	2.00	3.00	3.00	6.00	2.00	5.00	4.00	
7.	BOLMONG SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
8.	BOLMONG UTARA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9.	SANGIHE	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10.	TALAUD	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11.	SITARO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12.	MANADO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
13.	BITUNG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
14.	TOMOHON	255.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	12.00	11.00	23.00	24.00	24.00	21.00	
15.	KOTAMOBAGU	5.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	
<b>JUMLAH</b>		<b>726.00</b>	<b>64.00</b>	<b>66.00</b>	<b>76.00</b>	<b>67.00</b>	<b>61.00</b>	<b>59.00</b>	<b>48.00</b>	<b>45.00</b>	<b>51.00</b>	<b>57.00</b>	<b>68.00</b>	<b>64.00</b>	

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN**

**JENIS PUPUK : SP-36**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	11	3	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2.	MINAHASA UTARA	8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
3.	MINAHASA SELATAN	4	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
4.	MINAHASA TENGGARA	7	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	0
5.	BOLAANG MONGGONDOW	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	BOLMONG TIMUR	9	0	0	0	2	1	2	1	3	0	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0
15.	KOTAMOBAGU	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>JUMLAH</b>		<b>59</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN**

**JENIS PUPUK : SP-36**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	80	3	5	5	5	9	8	8	5	8	8	8	8
2.	MINAHASA UTARA	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	MINAHASA TENGGARA	11	1	2	0	0	1	1	0	0	0	1	3	2
5.	BOLAANG MONGONDOW	84	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
6.	BOLMONG TIMUR	30	0	0	0	10	8	3	3	3	3	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3
15.	KOTAMOBAGU	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>JUMLAH</b>		<b>451</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>30</b>	<b>34</b>	<b>39</b>	<b>43</b>	<b>41</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN**

**JENIS PUPUK : SP-36**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	11	1	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	2
2.	MINAHASA UTARA	6	1	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0
3.	MINAHASA SELATAN	4	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
4.	MINAHASA TENGGARA	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
5.	BOLAANG MONGONDOW	8	1	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	2
6.	BOLMONG TIMUR	6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	10	1	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1
15.	KOTAMOBAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>49</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>8</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN  
 ENIS PUPUK : NPK

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												(Ton)
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1.	MINAHASA	1,728.00	75.00	85.00	138.00	234.00	238.00	85.00	83.00	186.00	282.00	88.00	84.00	150.00	
2.	MINAHASA UTARA	612.85	23.85	55.00	55.00	37.00	23.00	33.00	23.00	24.00	136.00	76.00	52.00	75.00	
3.	MINAHASA SELATAN	1,812.00	198.00	198.00	135.00	175.00	169.00	184.00	84.00	79.00	104.00	175.00	155.00	156.00	
4.	MINAHASA TENGGARA	473.00	13.00	16.00	10.00	15.00	10.00	11.00	15.00	23.00	114.00	110.00	66.00	70.00	
5.	BOLAANG MONGGONDOW	3,867.65	242.00	274.00	254.00	336.00	370.00	334.00	338.00	255.65	302.00	390.00	335.00	437.00	
6.	BOLMONG TIMUR	663.00	75.00	80.00	97.00	15.00	15.00	115.00	55.00	90.00	20.00	30.00	36.00	35.00	
7.	BOLMONG SELATAN	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
8.	BOLMONG UTARA	176.50	60.00	5.00	5.00	5.00	5.50	60.00	6.00	8.00	8.00	8.00	3.00	3.00	
9.	SANGIHE	61.00	21.00	13.00	0.00	0.00	14.00	10.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	
10.	TALAUD	14.00	0.00	0.00	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	2.00	
11.	SITARO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12.	MANADO	14.00	0.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	
13.	BITUNG	15.00	0.00	0.00	1.00	5.00	0.00	0.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	0.00	
14.	TOMOHON	698.00	55.00	62.00	66.00	21.00	63.00	13.00	68.00	65.00	117.00	61.00	62.00	45.00	
15.	KOTAMOBAGU	149.00	15.00	10.00	18.00	13.00	5.00	15.00	21.00	11.00	5.00	6.00	14.00	16.00	
<b>JUMLAH</b>		<b>10,286.00</b>	<b>777.85</b>	<b>799.00</b>	<b>791.00</b>	<b>859.00</b>	<b>915.50</b>	<b>863.00</b>	<b>695.00</b>	<b>743.65</b>	<b>1,091.00</b>	<b>948.00</b>	<b>811.00</b>	<b>992.00</b>	



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	191.0	15.0	15.0	12.0	21.0	21.0	15.0	11.0	15.0	14.0	15.0	21.0	16.0
2.	MINAHASA UTARA	69.0	5.0	10.0	3.0	5.0	5.0	5.0	5.0	9.0	1.0	5.0	6.0	10.0
3.	MINAHASA SELATAN	134.0	10.0	15.0	10.0	10.0	9.0	8.0	6.0	16.0	14.0	11.0	12.0	13.0
4.	MINAHASA TENGGARA	52.0	5.0	5.0	5.0	3.0	6.0	3.0	5.0	5.0	5.0	3.0	3.0	4.0
5.	BOLAANG MONGONDOW	329.0	50.0	50.0	21.0	22.0	30.0	25.0	25.0	15.0	20.0	25.0	23.0	23.0
6.	BOLMONG TIMUR	14.0	0.0	3.0	0.0	5.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0
7.	BOLMONG SELATAN	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8.	BOLMONG UTARA	34.0	5.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
9.	SANGIHE	16.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0
10.	TALAUD	24.0	4.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0
11.	SITARO	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12.	MANADO	2.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0
13.	BITUNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14.	TOMOHON	88.0	6.0	10.0	8.0	9.0	4.0	7.0	12.0	5.0	5.0	6.0	8.0	8.0
15.	KOTAMOBAGU	18.0	0.0	2.0	0.0	3.0	1.0	0.0	0.0	0.0	4.0	0.0	4.0	4.0
<b>JUMLAH</b>		<b>971.0</b>	<b>102.0</b>	<b>116.0</b>	<b>68.0</b>	<b>83.0</b>	<b>80.0</b>	<b>67.0</b>	<b>73.0</b>	<b>69.0</b>	<b>71.0</b>	<b>74.0</b>	<b>83.0</b>	<b>85.0</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR : PETERNAKAN  
 JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	28	3	3	1	5	1	1	1	5	1	2	3	2
2.	MINAHASA UTARA	19	1	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	2
3.	MINAHASA SELATAN	25	1	1	5	2	1	1	4	1	1	2	4	2
4.	MINAHASA TENGGARA	18	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2
5.	BOLAANG MONGONDOW	35	2	6	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
6.	BOLMONG TIMUR	10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
10.	TALAUD	8	1	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	2
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	7	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	2
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	17	2	0	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
15.	KOTAMOBAGU	11	0	0	0	0	3	0	3	0	0	1	3	1
<b>JUMLAH</b>		<b>180</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>15</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	100	9	8	9	9	9	8	8	6	8	8	9	9
2.	MINAHASA UTARA	146	14	13	11	16	13	10	10	10	10	11	14	14
3.	MINAHASA SELATAN	186	16	16	16	16	16	15	15	12	15	15	16	18
4.	MINAHASA TENGGARA	27	4	3	3	4	0	0	2	0	0	3	4	4
5.	BOLAANG MONGONDOW	315	35	25	25	35	25	24	21	21	24	24	28	28
6.	BOLMONG TIMUR	181	15	15	15	17	15	14	14	14	14	18	15	18
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9.	SANGIHE	81	8	8	3	3	3	8	8	8	8	8	8	8
10.	TALAUD	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	14	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	343	30	30	30	30	30	27	27	27	27	25	30	30
15.	KOTAMOBAGU	20	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5
<b>JUMLAH</b>		<b>1,451</b>	<b>135</b>	<b>122</b>	<b>116</b>	<b>141</b>	<b>120</b>	<b>110</b>	<b>109</b>	<b>102</b>	<b>110</b>	<b>117</b>	<b>133</b>	<b>136</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN**

**JENIS PUPUK : ZA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	45	6	5	3	2	3	3	3	3	2	5	5	5
2.	MINAHASA UTARA	16	0	0	0	0	0	5	1	1	1	2	2	4
3.	MINAHASA SELATAN	64	15	0	10	3	8	2	4	12	1	1	3	5
4.	MINAHASA TENGGARA	28	6	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	2
5.	BOLAANG MONGONDOW	113	10	3	4	4	4	8	8	4	15	14	23	16
6.	BOLMONG TIMUR	22	5	0	1	5	1	5	0	0	5	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0
8.	BOLMONG UTARA	12	0	0	0	1	0	1	1	6	1	1	1	0
9.	SANGIHE	10	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0
10.	TALAUD	18	0	0	5	0	1	3	0	0	2	1	6	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	10	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
13.	BITUNG	10	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0
14.	TOMOHON	93	5	0	5	14	8	15	4	15	5	10	1	11
15.	KOTAMOBAGU	58	5	2	8	12	1	1	11	1	10	1	3	3
<b>JUMLAH</b>		<b>504</b>	<b>52</b>	<b>15</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>31</b>	<b>43</b>	<b>37</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>42</b>	<b>50</b>	<b>46</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : HORTIKULTURA**

**JENIS PUPUK : ZA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	5	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
2.	MINAHASA UTARA	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
3.	MINAHASA SELATAN	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	MINAHASA TENGGARA	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5.	BOLAANG MONGGONDOW	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6.	BOLMONG TIMUR	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
15.	KOTAMOBAGU	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN**

**JENIS PUPUK : ZA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	MINAHASA UTARA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	MINAHASA SELATAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	MINAHASA TENGGARA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	BOLAANG MONGGONDOW	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	BOLMONG TIMUR	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	KOTAMOBAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN**

**JENIS PUPUK : ZA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	13	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	MINAHASA UTARA	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
3.	MINAHASA SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
4.	MINAHASA TENGGARA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5.	BOLAANG MONGGONDOW	18	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1
6.	BOLMONG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	7	0	1	2	1	0	2	1	0	0	0	0	0
15.	KOTAMOBAGU	8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>55</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>4</b>



**JENIS PUPUK : ZA**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN**

**JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	300	25	15	50	25	15	25	5	75	15	20	15	15
2.	MINAHASA UTARA	78	5	5	7	5	3	5	6	24	5	3	5	5
3.	MINAHASA SELATAN	354	42	25	47	35	40	35	25	26	25	18	18	18
4.	MINAHASA TENGGARA	9	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	1
5.	BOLAANG MONGONDOW	330	41	41	25	28	25	30	29	16	20	25	25	25
6.	BOLMONG TIMUR	210	25	34	26	33	30	3	13	3	10	11	11	11
7.	BOLMONG SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	116	15	15	9	25	15	3	13	3	3	9	3	3
9.	SANGIHE	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10.	TALAUD	5	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
11.	SITARO	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
12.	MANADO	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
13.	BITUNG	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
14.	TOMOHON	78	6	7	6	7	5	6	7	6	7	7	7	7
15.	KOTAMOBAGU	48	5	3	4	2	3	3	3	4	3	5	3	10
<b>JUMLAH</b>		<b>1,538</b>	<b>165</b>	<b>145</b>	<b>174</b>	<b>160</b>	<b>136</b>	<b>110</b>	<b>106</b>	<b>163</b>	<b>94</b>	<b>101</b>	<b>89</b>	<b>95</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	24	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
2.	MINAHASA UTARA	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
3.	MINAHASA SELATAN	24	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
4.	MINAHASA TENGGARA	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5.	BOLAANG MONGONDOW	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	BOLMONG TIMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15.	KOTAMOBAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>97</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**  
**PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN**

**JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	9	2	2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
2.	MINAHASA UTARA	7	0	2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
3.	MINAHASA SELATAN	10	2	0	1	0	2	0	1	0	1	1	1	1
4.	MINAHASA TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	BOLAANG MONGONDOW	11	0	0	3	1	2	0	0	1	1	1	1	1
6.	BOLMONG TIMUR	3	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	KOTAMOBAGU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>44</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN**  
**JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	26	5	3	3	0	6	2	2	2	2	1	0	0
2.	MINAHASA UTARA	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3.	MINAHASA SELATAN	35	4	2	2	5	2	2	2	2	3	1	10	0
4.	MINAHASA TENGGARA	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
5.	BOLAANG MONGONDOW	75	6	1	8	10	7	3	6	3	6	5	5	15
6.	BOLMONG TIMUR	11	0	0	2	2	0	2	1	0	3	1	0	0
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	20	5	5	0	0	3	1	2	1	0	3	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	7	0	2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	2
15.	KOTAMOBAGU	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>187</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>17</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN**

**JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	MINAHASA	8	0	0	2	1	2	0	2	0	0	1	0	0
2.	MINAHASA UTARA	5	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0
3.	MINAHASA SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
4.	MINAHASA TENGGARA	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5.	BOLAANG MONGONDOW	10	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	5	0
6.	BOLMONG TIMUR	5	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
7.	BOLMONG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	BOLMONG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SANGIHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	TALAUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SITARO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	MANADO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	BITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	TOMOHON	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
15.	KOTAMOBAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>34</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

Ditetapkan di Manado  
pada Tanggal 21 Januari 2015

**GUBERNUR SULAWESI UTARA,**

  
**S.H. SARUNDAJANG**